

Lestarikan Budaya, Dongkrak Destinasi Wisata

WONOSARI (KR) - Membangkitkan musik Campursari, Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul menggelar Festival Campursari di Alun-alun Wonosari. Kegiatan diikuti perwakilan dari 18 kapane-won. Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM, Jumat (25/10) mengungkapkan, campursari lahir besar dari Gunungkidul dan almarhum Mantous yang membawa dan mendesain mengkreasikan. Sehingga festival ini menjadi embrio dan digagas ke depan bisa digelar lebih besar berskala regional maupun nasional,” kata kata Kepala Disbud Agus Mantara. Selain itu, juga digelar Bazar UMKM dari Dinas Perdagangan. Diungkapkan, harapannya Campursari akan se-



Pelaksanaan Festival Campursari.

makin lestari dan menjadi salah satu potensi ketika kegiatan ini menjadi destinasi wisata di Gunungkidul. Program ini juga rangkaian Hari Jadi ke 194 Gunungkidul. Juga menggandeng Dinas Perdagangan dengan menggelar bazaar dengan melibatkan banyak UMKM. Sementara itu Plt Bupati

Gunungkidul Heri Susanto memberikan respon positif terkait Campursari dapat menjadi potensi destinasi wisata di Gunungkidul. Campursari ini dapat menjadi potensi wisata, dapat bersinergi dengan Pokdarwis dengan memberikan hiburan dititik-titik ruang publik seperti objek wisata atau mungkin rest area. (Ded)

CEGAH BANJIR DAN LONGSOR
Pembkab Terbitkan SE Bersih Sungai

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul mengeluarkan Surat Edaran (SE) Bupati Nomor 39 Tahun 2024, tentang gerakan bersih sungai dan luweng terkait dengan datangnya musim penghujan pada akhir Oktober tahun ini. Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Gunungkidul Harry Sukmono mengatakan surat edaran tersebut, ditujukan kepada seluruh panewu dan lurah se Kabupaten Gunungkidul yakni tentang, kami imbauan agar para Ketua RW/RT dan Kelompok Pemerhati lingkungan melakukan Gerakan bersih Kali dan Luweng dan menghindari membuang sampah di sembarang tempat. ”Termasuk saluran air untuk mencegah terjadinya banjir,” katanya Kamis (24/10). Pelaksanaan Gerakan Bersih Kali dan Luweng di wilayahnya akan dimonitoring. Karena itu para pemangku wilayah hendaknya segera melakukan kegistan sesiaidrngan sutat edaran yang sudah diterima. Diingatkan bahwa potensi terjadinya banjir saat awal musim penghujan di Gunung-

kidul cukup tinggi. Maka dari itu, dengan adanya kebijakan yang tertuang dalam SE tersebut, agar semua pihak berkomitmen menjaga kebersihan lingkungan. Dari pengalaman dalam beberapa tahun terakhir Kabupaten Gunungkidul sebahian daerah sering mengalami banjir. Tidak hsnya mererjang pemukiman dan merusak berbagai fasilitas termasuk sarana umum. ” Karena itu hatus dilakukan antisipasi lebih awal,” imbuhnya. Terpisah, Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Gunungkidul Purwono menambahkan saat musim hujan potensi bencana sering terjadi, salah satunya banjir. BpBF mencatat untuk wilayah paling rawan di Kabupaten Gunungkidul berada di Kapanewon Girisubo dan sepanjang aliran Kali Oya yang membentang dari Semin, Ngawen, Nglipar, Patuk hingga Playen. Dari itu, pihaknya juga mengimbau masyarakat untuk mengantisipasi dari awal, salah satunya dengan membersihkan saluran air. (Bmp)

ARSIP KALURAHAN YANG TIDAK TERKELOLA
Memantik Sengketa dan Masalah Hukum



Narasumber seminar petugas Arsip Kalurahan se Gunungkidul.

WONOSARI (KR) - Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (Dispusip) Kabupaten Gunungkidul Kisworo SPd MPd mengingatkan pentingnya pengelolaan arsip di setiap kalurahan, mengingat banyak data dasar yang harus disimpan dengan baik dan aman. Selama ini banyak kasus-kasus tanah baik jual beli dan tukar guling terjadi sengketa karena tidak terdukung pengelolaan arsip yang tertib, baik disebagian kalurahan. Pembinaan pengelolaan arsip di kalurahan suatu langkah penting untuk

menghindari banyak sengketa pertanahan dan yang lain di kemudian hari. ” Mulai sekarang pengelolaan arsip di kalurahan harus dilakukan secara profesional,” katanya dalam acara pembukaan Seminar Petugas Arsip Kalurahan se Gunungkidul di Pendopo Wisata Ngingrong, Kalurahan Mulo, Kapanewon Wonosari, Jumat (25/10). Acara dibuka oleh Asisten Administrasi Umum (Asek) III Pemkab Gunugnkdil Hery Sukaswadi SH MH, dengan menghadirkan nara sumber Dra Ana Nunuk Nuryani dan Atik Widyas-

tuti SSTArs dari Dinas Perpustakaan DIY, dua nara sumber lain Taufan Hidayat SIPMAP dan Eny Suryati SSos dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kabupaten Gunungkidul. Kegiatan diikuti 144 petugas arsip kalurahan dan sejumlah tamu undangan lain. Asek III Hery Sukaswadi, SH MH dalam sambutannya mengatakan, arsip hal vital, merupakan bukti penyelenggaraan kegiatan organisasi yang berfungsi sebagai akuntabilitas kinerja, bukti hukum dan memori organisasi, baik yang terekam dalam bentuk media kertas maupun nonkertas. Mengingat begitu mendasar, esensialnya, keberadaan arsip terhadap kelangsungan hidup organisasi, maka sangat perlu adanya program perlindungan arsip vital, agar arsip dapat selamat dari bencana dan bahaya yang mengancam, dalam hal ini jika sampai tidak adanya arsip vital ketika diperlukan. (Ewi)

Desa Cantik Diwakili Kalurahan Giripeni

WATES (KR) - Tahun 2024 terdapat 502 Desa Cantik di seluruh Indonesia. Untuk DIY, tahun ini terdapat lima desa cantik yang tersebar di kabupaten/kota. Khusus Kabupaten Kulonprogo, kegiatan Desa Cantik tahun ini adalah tahun keempat. Dan tahun 2024 ini, Desa Cantik Kabupaten Kulonprogo diwakili Kalurahan Giripeni Kapanewon Wates. ”Desa Cantik adalah sebuah program peningkatan kompetensi aparat desa/kalurahan dalam pengelolaan dan pemanfaatan data, sehingga perencanaan pembangunan desa/kalurahan lebih tepat sasaran,” kata Kepala Kepala BPS Kabupaten Kulonprogo Drs Sumarwiyanto, beberapa hari lalu, pada Laporan Akhir dan Evaluasi Pelaksanaan Desa Cinta Statistik Kalurahan Giripeni. Tujuan Desa Cantik diantaranya: meningkatkan literasi, kesadaran, dan peran aktif perangkat desa/ kalurahan, standarisasi pengelolaan data statistik untuk menjaga kualitas, optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan data statistik sehingga program pembangunan di desa menjadi lebih

tepat sasaran. ”Khusus Kulonprogo kenapa Giripeni terpilih karena Kalurahan ini adalah salah satu yang sudah memiliki sumber data cukup lengkap untuk dapat diolah dan dianalisis sebagai dasar pengambilan kebijakan di desa atau sumber data yang dapat diberikan desa sesuai permintaan data dari OPD maupun kementerian. Tapi karena belum terstandardisasi tatakelola penyelenggaraan pengumpulan data, pengolahan data, sehingga hasilnya belum dimanfaatkan secara maksimal oleh Kalurahan,” ujar Sumarwiyanto. Di sinilah BPS hadir dengan pembinaan desa cantik, yang akan memberikan pelatihan dan pembinaan kepada aparatur selaku agen statistik untuk mampu melakukan tatakelola data dari tahap perencanaan, pengumpulan sampai pada tahap pengolahan dan pemanfaatan data sesuai standarisasi tatakelola penyelenggaraan statistik. Pembinaan Agen Statistik telah dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Dua kali tatap muka dan satu kali daring melalui zoom meeting. (Wid)

45 ANGGOTA DPRD

Tandatangani Komitmen Antikorupsi

WONOSARI (KR) - Sebanyak 45 anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Gunungkidul berkomitmen anti korupsi dengan menandatangani komitmen di depan Direktur Koordinasi Supervisi KPK Wilayah III Yogyakarta Dr Ely Kusumastuti SH MHum yang sebelumnya melakukan sosialisasi pencegahan korupsi di Gedung DPRD, Kamis (24/10). Dalam paparannya, menyebutkan Indeks Survei Penilaian Integritas (SPI) Kabupaten Gunungkidul tahun 2023 menurun. ”Jika SPI tahun 2021 nilainya 78,64, tahun 2022 turun menjadi 78,39 dan tahun 2023 menjadi 78,12,” kata Direktur Koordinasi Supervisi KPK Wilayah III DIY Dr Ely Kusumastuti SH MHum dalam paparannya. Penurun tipis tersebut tidak hanya terjadi di Gunungkidul, hampir seluruh kabupaten di DIY termasuk Pemda. Hanya Kota Yogyakarta yang naik dari 79, 36 (Tahun 2022) naik menjadi 81,26 tahun 2023. Tim sosialisasi dari KPK diterima Ketua DPRD Dra Sri Sumiyartini MAP dengan seluruh wakil ketua dan anggota. Dalam kesempatan tersebut dijelaskan, SPI



Anggota DPRD menandatangani komitmen anti korupsi disaksikan dari KPK.

dilakukan bertujuan untuk membantu institusi dalam memetakan risiko korupsi dan mengukur efektivitas upaya pencegahan korupsi yang telah dilakukan.

Dimensi pengukuran meliputi, internal, eksternal dan ekspert. Direktorat Monitoring KPK dalam melakukan penilaian bekerja sama dengan pihak ketiga. (Ewi)

PISAH SAMBUT DANSATRADAR 215/CONGOT

Butuh Komitmen dan Selesaikan PR

WATES (KR) - Letnan Kolonel (Letkol) Lek Haris Fadillah ST secara resmi menjabat Komandan Satuan Radar (Dansatradar) 215/ Congot. Pisah sambut dari pejabat lama Letkol Lek Bayu Ardiansyah ST ke Letkol Lek Haris Fadillah di Aulada Adikarta Komplek Pemkab Kulonprogo, Kamis (24/10). Nampak hadir Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo, Srie Nurkyatsiwi MMA, Kapolres Kulonprogo AKBP Dr Wilson Bugner F Pasaribu SIK MH, jajaran Forkopimda, Sekretariat Daerah, Asisten Setda dan Staff Ahli Bupati Kabupaten Kulonprogo dan para Kepala



Lethol Lek Haris Fadillah (kiri) menyerahkan kenang-kenangan pada pejabat lama, Letkol Lek Bayu Ardiansyah.

OPD. Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi mengucapkan selamat kepada Letkol Lek Bayu Ardiansyah ST sudah mendapatkan amanah baru. Dirinya juga mengucapkan selamat datang pada Letkol Lek Haris Fadillah dan istri. Dengan hadirnya Dansatradar 215/Congot yang baru, Siwi berharap kerja sama dan komitmen yang sudah terjalin dapat terus dilaksanakan untuk kesejahteraan rakyat Kulonprogo. ”Masih banyak Pekerjaan Rumah (PR) yang harus diselesaikan bersama dan kita butuh komitmen. Kerja sama harus kita bangun terus,” jelas Siwi. Letkol Lek Bayu Ardiansyah mengaku bersyukur bisa bertugas sekaligus bergabung dalam Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kulonprogo. ”Terimakasih saya diterima dengan baik di sini, sehingga kami dapat melaksanakan tugas dengan baik bersama rekan-rekan semuanya,” ungkap. (Rul)

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.